

SKRIPSI 54

**ALUR DAN PERGERAKAN DI PASAR SARIJADI,
BANDUNG BERDASARKAN TEORI SINEMATIK
ARSITEKTUR**



**NAMA : PANDE MADE ADJIE LAKSMANA
NPM : 6111901097**

PEMBIMBING: CAECILIA WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**ALUR DAN PERGERAKAN DI PASAR SARIJADI,
BANDUNG BERDASARKAN TEORI SINEMATIK
ARSITEKTUR**



**NAMA : PANDE MADE ADJIE LAKSMANA
NPM : 6111901097**

PEMBIMBING:

Caecilia Wijayaputri, S.T., M.T.

PENGUJI :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

Yenny Gunawan, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pande Made Adjie Laksana
NPM : 6111901097
Alamat : Jl. Anyelir No.138 KODAM
Judul Skripsi : *Alur dan Pergerakan di Pasar Sarijadi Bandung Berdasarkan Teori Sinematik Arsitektur*

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 30 juni 2023



Pande Made Adjie Laksana

Abstrak

ALUR DAN PERGERAKAN DI PASAR SARIJADI BANDUNG BERDASARKAN TEORI SINEMATIK ARSITEKTUR

Oleh
Pande Made Adjie Laksmna
NPM: 6111901097

Abstrak - Pasar Sarijadi dibangun dengan tema baru yakni, kontemporer, dengan harapan sendiri dapat dijadikan percontohan untuk perkembangan pasar yang ada di Bandung. Pasar Sarijadi ini sendiri menggunakan lantai dasar atau lantai 1 sebagai tempat penjual sayuran dan juga toko kelontong. Penataan ruang serta sequence ruang yang ditimbulkan oleh pasar Sarijadi menjadi suatu misteri yang harus dilalui atau dilewati. Hal itu dapat dilihat mulai dari zoning antar lantai serta zoning ruang pada tiap lantainya yang berbeda-beda. Pasar percontohan kota Bandung ini dibangun oleh seorang arsitek terkenal yang bernama Andra Matin. Andra Matin sendiri ia mengatakan melakukan pendekatan arsitektur yang clean dan kontemporer.

Penelitian ini sendiri melakukan metode yang dimulau dari pencarian fenomena. Encarian fenomena untuk mengetahui isu yang sedang terjadi pada pasar. Tahapan selanjutnya dilakukan pembacaan literatur yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian akan dilakukan. Tahapan selanjutnya melakukan observasi. Observasi sendiri berupa mengaati pergerakan yang dilakukan dan digambarkan pada sebuah denah. Tahapan terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan sendiri untuk mendapatkannya akan dilakukan penggabungan antara observasi pergerakan dengan analisa konsep yang diberikan oleh arsitek.

Pergerakan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya jalur sirkulasi, viewpoint, dan program ruang adalah ram pada pasar lebih banyak digunakan karena ram lebih banyak dilihat baik dari entrance ataupun setelah berada didalam bangunan. Pemilihan penggunaan ram juga selain dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran ram tersebut adalah bagaimana pusat aktivitas diletakan, orang akan lebih banyak memilih ram yang berada diantara pusat aktivitas. Maka dari itu, ram dirasa cukup efektif untuk dapat digunakan di pasar dengan tipe kotemporer dimana terdapat tidak hanya satu fungsi melainkan terdapat beberapa fungsi seperti pasar kering dan basah. Hal yang paling penting apabila terdapat penggabungan fungsi pada sebuah pasar bukanlah bagaimana sirkulasinya tetapi keberadaan ruang transisi dirasa yang paling berpengaruh didalam penelitian ini. Hal itu dikarenakan ruang transisi paling banyak digunakan untuk bergerak oleh pengunjung berdasarkan hasil observasi dan pembuatan ruang transisi sudah disengaja sejak awal perancangan oleh arsitek.

Kata-kata kunci: Sinematik, Pasar, Pergerakan, Ramp, Observasi



Abstract

FLOW AND MOVEMENT IN SARIJADI MARKET BANDUNG BASED ON ARCHITECTURAL CINEMATIC THEORY

by

Pande Made Adjie Laksmana

NPM: 6111901097

Abstract –Sarijadi market was built with a new theme, namely contemporary, with the hope that it can be used as a model for the development of existing markets in Bandung. The Sarijadi market itself uses the ground floor or 1st floor as a place for vegetable sellers and also grocery stores. The spatial arrangement and spatial sequence generated by the Sarijadi market becomes a mystery that must be passed or passed. This can be seen starting from zoning between floors and zoning space on each floor is different. This Bandung pilot market was built by a famous architect named Andra Matin. Andra Matin himself said he took a clean and contemporary architectural approach.

This research itself conducts a method that starts from the search for phenoene. Search phenoene to find out the issues that are happening in the market. The next stage is to read the required literature and in accordance with the research will be carried out. The next stage is to make observations. Conservation itself is in the form of observing the movements made and depicted on a floor plan. The last stage carried out is drawing conclusions. The conclusion itself to get it will be a combination of movement observation with concept analysis provided by the architect.

The movement that is influenced by the size of the circulation path, viewpoint, and space program is that RAM on the market is more widely used because RAM is seen more both from the entrance and after being in the building. The choice of ram usage is also not only influenced by the size of the ram is how the activity center is placed, people will prefer ram between activity centers. Therefore, ram is considered effective enough to be used in contemporary markets where there is not only one function but there are several functions such as dry and wet markets. The most important thing if there is a combination of functions in a market is not how it circulates but the existence of transition space is felt to be the most influential in this study. This is because the transition room is most widely used to move by visitors based on observations and the creation of transition space has been intentional since the beginning of the design by the architect.

Key words: Cinematic, Market, Movement, Ramp, Observation

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, ibu Caecilia Wijayaputri, S.T., M.T. atas bimbingan dan dukungannya
- Dosen penguji, Yenny Gunawan, S.T., M.A dan Dr. Ir. Bactiar Fauzy, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Studio Andramatin yang memberikan dukungan dalam memberikan hasil wawancara untuk objek studi ini.
- Apa Studio yang memberikan kesempatan untuk magang disaat sedang Menyusun skripsi, dan dukungannya secara waktu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu,Bapak dan Kakakku terimakasih atas dukungannya baik secara materil maupun non materil didalam Menyusun skripsi ini.
- Teman-teman Pembinaan 2019 atas dukungannya secara mental dan membantu dalam penyusunan skripsi.
- Teman-teman Pantekku atas dukungannya selama penyusunan skripsi ini.
- Teza,kiki,nabila,tasya,nur alif,riyan teman-teman magang yang sesama di Jakarta yang siap membantu disaat kesusahan menyusun skripsi ini.
- Teman-teman Arsi 2019 atas momen dan kesannya selama masa perkuliahan yang sangat berkesan ini.
- Terakhir, diri sendiri yang masih sanggup bertahan sampe saat ini.

Dan seterusnya.

Bandung, 30 Juni 2022

Pande Made Adjie Laksmna



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	2
1.4. Tujuan Penelitian.....	2
1.5. Manfaat Penelitian.....	2
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.7. Sistematika Pembahasan.....	3
1.8. Kerangka Penelitian.....	4
BAB 2 PERGERAKAN BERDASARKAN SINEMATIK ARSITEKTUR.....	5
2.1. Penjelasan Isu.....	5
2.2. Sinematik Arsitektur.....	5
2.2.1. <i>Movement</i>	6
2.2.2. <i>Path</i>	9
2.2.3. <i>View Point</i>	11
2.2.4. <i>Narrative Structure</i>	12
2.3. Kerangka Teoritik.....	12
2.4. Jenis Penelitian.....	12
2.5. Tahapan Peneltian.....	13
2.6. Tahapan Rekapitulasi Data.....	16
2.6.1. Tahapan Observasi.....	16
2.6.2. Tahapan Pengamatan Objek.....	18
2.7. Tahapan Penarikan Kesimpulan.....	19

2.8. Kerangka Metode Penelitian	19
BAB 3 PASAR SARIJADI BANDUNG.....	21
3.1. Sejarah Pasar Sarijadi.....	21
3.2. Konteks dan Lokasi Bangunan.....	22
3.3. Arsitek Perancang	24
BAB 4 RUANG DAN PERGERAKAN DI PASAR SARIJADI.....	27
4.1. <i>Narrative Structure</i>	27
4.1.1. Lantai Dasar	27
4.1.2. Lantai 1.....	29
4.1.3. Lantai 2.....	31
4.1.4. Lantai 3.....	33
4.2. Analisa Movement,Path, View Point	35
4.2.1. Lantai dasar	35
4.2.2. Lantai 1.....	38
4.2.3. Lantai 2.....	40
4.2.4. Lantai 3.....	42
4.3. Hasil Observasi	43
4.3.1. Pagi-Siang Hari.....	43
4.3.2. Siang – Sore Hari	50
4.3.3. Sore-Malam Hari.....	54
BAB 5 KESIMPULAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2. 1 <i>Continuity Montage</i>	7
Gambar 2. 2 <i>Internal-Sequential Montage</i>	8
Gambar 2. 3 <i>Trans-Sequential Montage</i>	8
Gambar 2. 4 <i>Intellectual Montage</i>	9
Gambar 2. 5. <i>Path pass throught space</i>	10
Gambar 2. 6. <i>The Path Terminate in a Space.</i>	10
Gambar 2. 7. <i>The Path Pass by Space.</i>	11
Gambar 2. 8 Kerangka Teoritik	12
Gambar 3. 1 Pasar Sarijadi	22
Gambar 3. 2 Pasar Cibogo Sarijadi	22
Gambar 3. 3 Peta Udara Pasar Sarijadi Bandung	22
Gambar 3. 4 Angkot tujuan Ciroyom-Sarijadi.	24
Gambar 3. 5 Arsitek Perancang.....	26
Gambar 4. 1 Isometri Lt. Dasar	28
Gambar 4. 2 Denah Lt. Dasar	28
Gambar 4. 3 Ruang Transisi 1	28
Gambar 4. 4 Ruang Transisi 2.....	28
Gambar 4. 5 Ruang Transisi 3.....	29
Gambar 4. 6 Ruang Transisi 4.....	29
Gambar 4. 7 Isometri Lt. 1	30
Gambar 4. 8 Denah Lt.1	30
Gambar 4. 9 Ruang Transisi Tengah	30
Gambar 4. 10 Ruang Transisi Bordes.....	30
Gambar 4. 11 Ram sebagai ruang jualan 1	31
Gambar 4. 12 Ram sebagai ruang jualan 2	31
Gambar 4. 13 Isometri Lt.2	32
Gambar 4. 14 Denah Lt.2	32
Gambar 4. 15 Ruang Transisi Tengah	32
Gambar 4. 16 Ruang Transisi 2.5	32
Gambar 4. 17 Ram menuju Lt. 2.5	33
Gambar 4. 18 Ram menuju Lt.3	33

Gambar 4. 19 Isometri Lt.3	34
Gambar 4. 20 Denah Lt.2.....	34
Gambar 4. 21 Ruang Transisi Lt.3	34
Gambar 4. 22 Ruang Transisi 2.5	34
Gambar 4. 23 Ram menuju Lt. 3.....	35
Gambar 4. 24 Sirkulasi Horizontal	35
Gambar 4. 25 Isometri Lt. Dasar dan QR	35
Gambar 4. 26 Entrance Selatan menuju Utara. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	36
Gambar 4. 27 Entrance Utara menuju Selatan. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	36
Gambar 4. 28 Ruang Transisi Atas Tangga. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	36
Gambar 4. 29 Ruang Transisi Atas Tangga. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	36
Gambar 4. 30 Drop Off Depan. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	37
Gambar 4. 31 Drop Off saat Entrance. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau).....	37
Gambar 4. 32 Drop Off sisi Kanan. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau).....	37
Gambar 4. 33 Drop Off sisi Kiri. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	37
Gambar 4. 34 Ruang Transisi Belakang 1. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	37
Gambar 4. 35 Ruang Transisi Belakang 2. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	37
Gambar 4. 36 <i>Flow of Activity</i> Pengunjung pada Lt. Dasar.....	38
Gambar 4. 37 Isometri Lt. 1 dan Qr.....	38
Gambar 4. 38 Ruang Transisi 1. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	39
Gambar 4. 39 Ruang Transisi 1. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	39

Gambar 4. 40 Ruang Transisi Bordes. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	39
Gambar 4. 41 Ruang Transisi Bordes. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	39
Gambar 4. 42 <i>Flow of Activity</i> Pengunjung pada lantai 1	40
Gambar 4. 43 Isometri Lt.2 dan Qr	40
Gambar 4. 44 Ruang Transisi 1. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	40
Gambar 4. 45 Ruang Transisi 1 sisi kiri. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	40
Gambar 4. 46 Ruang transisi Belakang. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	41
Gambar 4. 47 Ruang Transisi 2.5. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	41
Gambar 4. 48 Ruang Transisi 2. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	41
Gambar 4. 49 <i>Flow of Activity</i> Pengunjung Lt.02	41
Gambar 4. 50 Isometri Lt.3 dan Qr	42
Gambar 4. 51 Ruang Transisi Lt.3. Elemen Pelingkup(Merah), Elemen Pengisi (Biru), Ruangan Lain (Hijau)	42
Gambar 4. 52 <i>Flow Of Activity</i> pengunjung di lantai 3.	43
Gambar 4. 53 Observasi 1	44
Gambar 4. 54 Observasi 2	44
Gambar 4. 55 Observasi 3	45
Gambar 4. 56 Observasi 4	46
Gambar 4. 57 Observasi 5	46
Gambar 4. 58 Observasi 6	47
Gambar 4. 59 Observasi 6	48
Gambar 4. 60 Observasi 7	48
Gambar 4. 61 Observasi 8	49
Gambar 4. 62 Superimpose	50
Gambar 4. 63 Observasi Siang 1	51
Gambar 4. 64 Observasi Siang 1	51
Gambar 4. 65 Observasi 7	52

Gambar 4. 66 Observasi Siang 2.....	53
Gambar 4. 67 Superimpose Siang-Sore	53
Gambar 4. 68 Observasi Sore 1	54
Gambar 4. 69 Observasi Sore 2	55
Gambar 4. 70 Observasi Sore 3	55
Gambar 4. 71 Observasi Sore 4	56
Gambar 4. 72Observasi Sore 5	57
Gambar 4. 73 Observasi Sore 6	57
Gambar 4. 74 Observasi Sore 7	58
Gambar 4. 75 Observasi Sore 8	59
Gambar 4. 76 Superimpose Siang-Sore	59





DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Instrumen Data.....	14
Tabel 2. 2 Tabel Observasi	16
Tabel 4. 1 Observasi	44
Tabel 4. 2 Observasi 2	44
Tabel 4. 3 Observasi 3	45
Tabel 4. 4 Observasi 4	46
Tabel 4. 5 Observasi 5	46
Tabel 4. 6 Observasi 6	47
Tabel 4. 7 Observasi 6	48
Tabel 4. 8 Observasi 7	48
Tabel 4. 9 Observasi 8	49
Tabel 4. 10 Observasi Siang 1	51
Tabel 4. 11 Observasi Siang 1	51
Tabel 4. 12 Observasi 7	52
Tabel 4. 13 Observasi Siang 2	53
Tabel 4. 14 Observasi Sore 1	54
Tabel 4. 15 Observasi Sore 2	55
Tabel 4. 16 Observasi Sore 3	55
Tabel 4. 17 Observasi Sore 4	56
Tabel 4. 18 Observasi Sore 5	57
Tabel 4. 19 Observasi Sore 6	57
Tabel 4. 20 Observasi Sore 7	58
Tabel 4. 21 Observasi Sore 8	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Gambar Kerja Pasar.....	64
Lampiran 2 Gambar Dokumentasi.....	68
Lampiran 3 Lembar Observasi Digital.....	75
Lampiran 4 Lembar Observasi Manual	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini diawali dengan ketertarikan penulis terhadap suatu fungsi pasar. Fungsi pasar sendiri memiliki tipe komersil yang dimana nantinya akan memberikan dukungan bagi ekonomi masyarakat sekitar. Fungsi ini menggambarkan salah satu tradisi atau keunikan masyarakat Indonesia. Hal ini memberikan suatu ketertarikan bagaimana mendesain suatu fungsi yang menjadi ciri khas dari Indonesia.

Pasar Sarijadi sendiri dipilih dikarenakan merupakan salah satu pasar milik pemerintah yang dibangun oleh arsitek. Pasar yang beralamat di Jl. Sarijadi Baru II, Sukarasa, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40152. Pasar Sarijadi berdiri sejak 1985-2014, pada masa itu pasar seperti pasar tradisional pada umumnya dengan bentuk yang sederhana. Pasar yang ramai namun dengan keadaan yang cukup kumuh dan becek.

Pada tahun 2016 dibawah pimpinan Ridwan Kamil, ia merevitalisasi pasar ini menjadi pasar tematik, pasar direnovasi menjadi semi modern. Pasar ini direnovasi menanggapi pendapat dari presiden yakni, Ingin melihat pasar yang kreatif dan unik. Ridwan Kamil menunjuk salah satu arsitek ternama di Indonesia yakni, Andra|Matin. Keberhasilan pasar ini sangat diharapkan dengan harapan penuh, maka dari itu, meminta arsitek ternama untuk membengun pasar ini.

Pasar Sarijadi dibangun dengan tema baru yakni, kontemporer, dengan harapan sendiri dapat dijadikan percontohan untuk perkembangan pasar yang ada di Bandung. Pasar Sarijadi ini sendiri menggunakan lantai dasar atau lantai 1 sebagai tempat penjual sayuran dan juga toko kelontong. Pada lantai 2 terdapat ruangan kafe yang dapat beroperasi mulai dari pukul 14.00. Sedangkan, pada lantai 3 digunakan untuk training center dan juga tempat jual makanan.

Pasar Sarijadi salah satu pasar yang menggunakan ramp sebagai sirkulasi vertikalnya. Sirkulasi sendiri diberikan dua pilihan dengan menggunakan tangga atau ramp pada lantai-lantai tertentu, pada ujung sirkulasi ujungnya terdapat ruang-ruang lain di dalamnya. Penataan ruang serta sequence ruang yang ditimbulkan oleh pasar Sarijadi menjadi suatu misteri yang harus dilalui atau dilewati. Hal itu dapat dilihat mulai dari zoning lantai serta zoning ruang pada tiap lantainya yang berbeda-beda. Dokumentasi pasar Sarijadi dapat dilihat pada lampiran 3.

1.2. Perumusan Masalah

Pasar Sarijadi merupakan salah satu pasar percontohan yang berada di kota Bandung. Pasar ini dirancang oleh arsitek Andra Matin. Hal yang paling menonjol adalah penggunaan ramp sebagai sirkulasi vertikalnya. Pada kenyataannya pasar ini sepi dari pengunjung berbeda dengan keadaannya sebelum di renovasi. Maka dari itu, penggunaan tipe sirkulasi vertikal yang digunakan dapat berpengaruh terhadap fungsi pasar Sarijadi atau tidak.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pergerakan di pasar Sarijadi melalui pendekatan sinematik arsitektur?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pergerakan di Pasar Sarijadi melalui pendekatan Sinematik Arsitektur.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan ram terhadap fungsi pasar.
3. Mengetahui pergerakan pada pasar yang linear atau menyebar.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Menambah wawasan mengenai pergerakan pada sirkulasi ramp dan tangga, terkait fungsi pasar.
2. Menambah wawasan mengenai pergerakan di pasar Sarijadi melalui pendekatan sinematik arsitektur.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penyusun memberikan pembatasan lingkup studi dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dalam penyusunan penelitian ini. Batas lingkup studi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Lingkup area

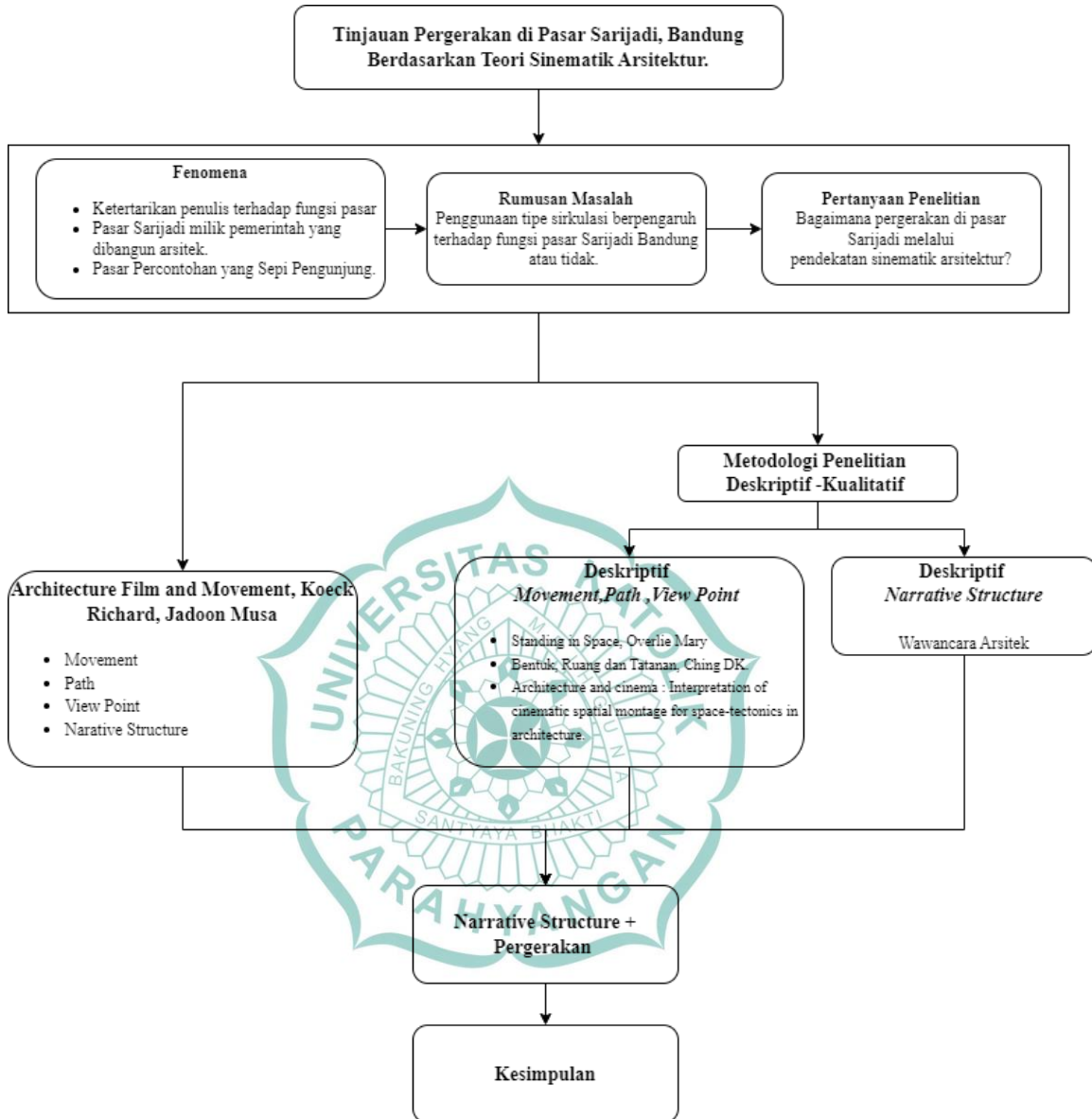
Lingkup area dibatasi pada area pasar. Pasar Sarijadi sendiri memiliki fungsi tambahan berupa kosan. Kosan sendiri berada di sisi belakang bangunan yang dimana fungsi ini bukan bagian dari fungsi pasar yang merupakan fungsi tambahan. Fungsi ini memiliki akses sendiri yang berbeda dengan pasar untuk memasukan daerah kosan. Maka dari itu, area kosan bukanlah termasuk kedalam penelitian.

1.7. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini memiliki beberapa bab pembahasan.yakni,

1. Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini akan membahas mengenai bagaimana latar belakang penelitian hingga manfaat penelitian bagi sekitar.
2. Bab II Pergerakan Berdasarkan Sinematik Arsitektur pada bab ini akan membahas mengenai bagaimana hubungan arsitektur dan sinema. Hal ini didukung melalui pendapat para ahli serta memaparkan teori mengenai cinematic architecture yang nantinya akan digunakan dalam analisa. Serta metode atau teknik yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disajikan. Teknik penelitian meliputi teknik pengumpulan data, analisis data, tempat dan waktu penelitian, serta tahapan penelitian.
3. Bab III Pasar Sarijadi, membahas mengenai pasar Sarijadi sebagai fungsi publik yang memiliki pendekatan cinematic. Memuat mengenai data dari objek yang nantinya akan digunakan untuk penelitian ruang.
4. Bab IV Ruang dan Pergerakan di Pasar Sarijadi, membahas mengenai bagaimana ruang fisik dan juga ruang mental yang akan mempengaruhi *sequence* ruang, serta penyesuaian ruang berdasarkan teori yang dimuat pada Bab II.
5. Bab V Kesimpulan, bab ini merupakan bab yang digunakan untuk menjawab semua pertanyaan dari penelitian yang sudah dilakukan, berdasarkan penelitian serta analisa data yang sudah diperoleh.

1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian